

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* adalah jenis desain penelitian untuk mengobservasi suatu fenomena dalam waktu tertentu (Nurdini, 2006).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah pasien yang datang di poli gigi Puskesmas Pakualaman, Gondomanan, Gedongtengen, Tegal Rejo, Mantrijeron, Mergangsan, Danurejan II dan Jetis

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria sampel sehingga dapat mewakili populasi. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*.

Perhitungan jumlah sampel :

$$n = \frac{\left(\frac{Z_{\alpha}}{2}\right)^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{(1.96)^2 0.5 0.5}{0.1^2} = 97$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

$$Z_{\frac{\alpha}{2}} : 1.96$$

P : proporsi katagori : 0.5

Q : proporsi katagori : $1 - P = 0.5$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel sebesar 97 dan ditambahkan 10% jumlah sampel sehingga jumlah sampel sebesar 107 responden. Jumlah sampel yang harus dipenuhi sebesar 107 untuk pasien poli gigi puskesmas standar ISO 9001 dan 107 untuk pasien poli gigi puskesmas tidak standar ISO 9001. Sampel penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien yang minimal pendidikan terakhir setingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama).
- 3) Pasien yang memiliki umur minimal 16 - 65 tahun.

b) Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 2) Pasien yang memiliki latar belakang pendidikan kesehatan (dokter, dokter gigi, bidan, perawat, farmasi)
- 3) Pasien yang memiliki gangguan pendengaran dan penglihatan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di poli gigi puskesmas standar ISO 9001 kota Yogyakarta yang meliputi puskesmas Mantrijeron, Mergangsan, Danurejan II, dan Jetis.

Lokasi penelitian di poli gigi puskesmas tidak standar ISO 9001 kota Yogyakarta yang meliputi puskesmas Pakualaman, Gondomanan, Gedongtengen, dan Tegal Rejo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2016.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu komunikasi dokter gigi puskesmas standar ISO 9001 dan puskesmas tidak standar ISO 9001.

Variabel terkendali pada penelitian ini adalah

1. Pendidikan
2. Usia

sedangkan variabel yang tidak terkendali adalah

1. Suku
2. Jenis kelamin

E. Definisi Operasional

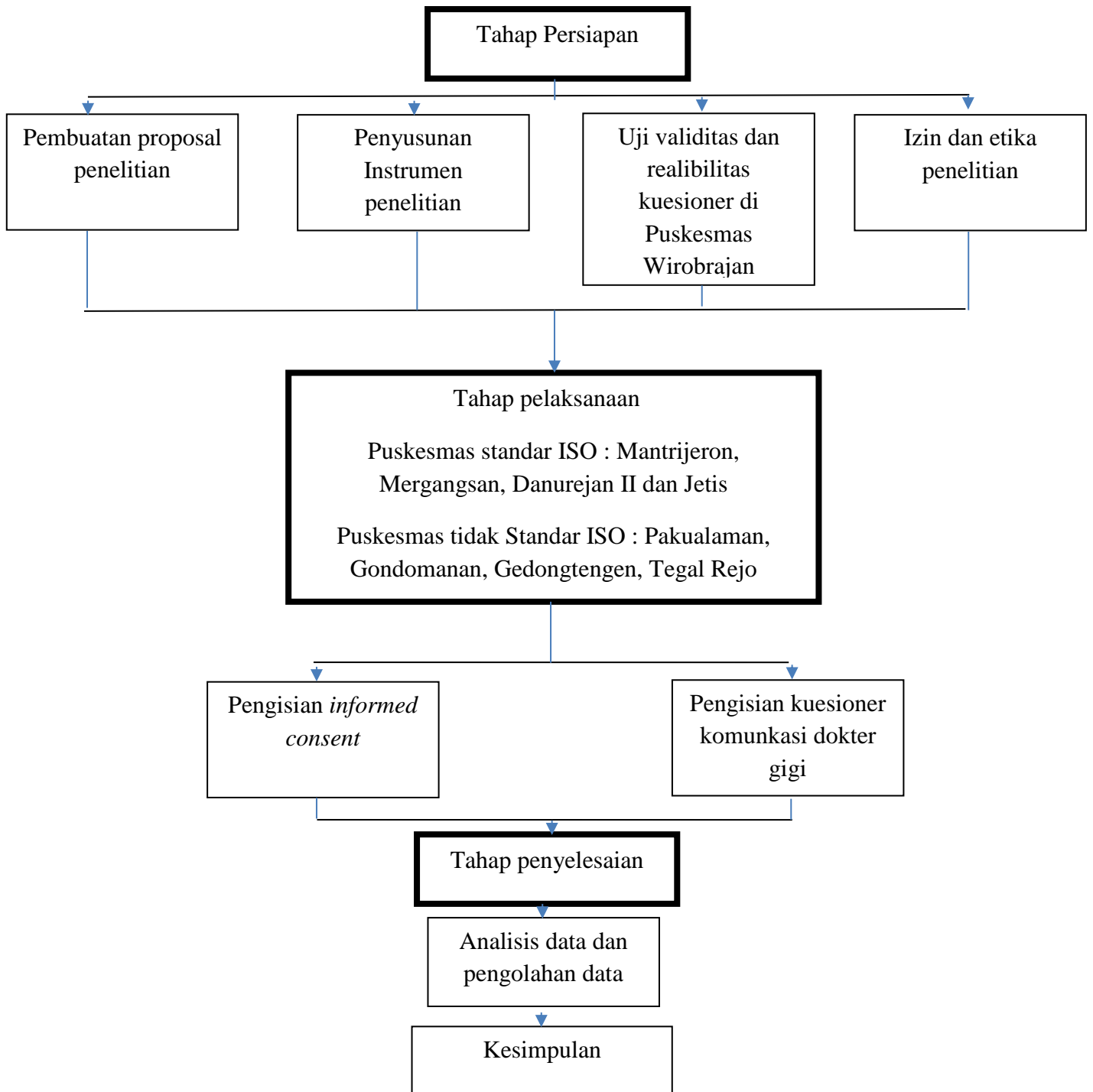
1. Komunikasi adalah komunikasi antara dokter gigi dan pasien yang berkaitan tentang kesehatan pasien. Komunikasi diukur dengan menggunakan kuesioner penelitian yang terdiri dari 16 items pertanyaan dengan skala Likert yang dikategorikan menjadi sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data interval . Kuesioner terdiri dari 7 aspek *essential elements physician-patient communication* yaitu membangun hubungan (*establishes rapport*) yaitu pada nomor 1 dan 2, membuka diskusi (*open discussion*) yaitu pada nomor 3 dan 4, membangun informasi (*gathers information*) yaitu pada nomor 5 sampai 8, memahami sudut pandang pasien terhadap penyakit (*understand*

patient's perspective of illness) yaitu pada nomor 9 dan 10, memberi informasi (*shares information*) yaitu pada nomor 11 dan 12, mencapai kesepakatan masalah dan rencana (*reaches agreement on problems and plans*) yaitu pada nomor 13 dan memberikan penutup (*provide closure*) yaitu pada nomor 14 sampai 16.

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. *Informed consent* untuk persetujuan sebagai responden.
2. Kuesioner untuk menilai komunikasi dokter gigi Puskesmas standar ISO 9001 dan dokter gigi puskesmas tidak standar ISO 19001. Penelitian ini menggunakan satu kuesioner yaitu kuesioner komunikasi. Kuesioner pada penelitian ini mengambil dari kuesioner (Makaoul, 2001) yang berjudul “*Essential Elements of Communication in Medical Encounters: The Kalamazoo Consensus Statement*” dan telah dimodifikasi oleh peneliti.

G. Jalannya Penelitian



Gambar 2. Jalannya Penelitian

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Wirobrajan dengan jumlah 33 responden.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan (Janti, 2014). Suatu instrumen dikatakan valid jika alat ukur dengan tepat bisa untuk mengukur apa yang ingin kita ukur (Sugiyono, 2004). Uji validitas dilakukan pada setiap item pernyataan dalam kuesioner (Gunara, 2010). Penelitian ini menggunakan metode korelasi antara skor item dan skor total dalam melakukan uji validitas menurut korelasi *product moment pearson* (Arikunto, 2006). Berdasarkan perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,812. Sebuah Pernyataan dikatakan valid jika nilai *Cronbach's Alpha if item deleted* kurang dari 0,812. Terdapat 2 butir pernyataan yang nilai *Cronbach's Alpha if item deleted* lebih besar dari 0,812 sehingga dapat dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang dinyatakan tidak valid adalah butir 3 pada dimensi memahami sudut pandang pasien terhadap penyakit (*understand patient's perspective of illness*) dan butir 1 pada dimensi memberi informasi (*shares information*). Butir pertanyaan yang tidak valid oleh peneliti dihapuskan dari kuesioner. Berdasarkan hasil tersebut maka terdapat 16 pernyataan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan ke konsistensian bila dilakukan pengukukuran beberapa kali dengan alat ukur yang sama (Janti, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode alpha cronbach untuk menentukan reliabilitas instrumen. (Riyanto, 2013). Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan ke konsistensian bila dilakukan pengukukuran beberapa kali dengan alat ukur yang sama (Janti, 2014). Pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,7$. hasil uji reliabilitas kuesioner komunikasi dengan nilai alpha 0,812. Nilai *Alpha Cronbach* ini lebih besar dari 0,7 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

I. Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif atau univariat berupa data distribusi frekuensi.

J. Etika Penelitian

1. Surat keterangan izin penelitian

Surat keterangan izin penelitian merupakan surat pengantar yang diterbitkan oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bertujuan memberikan persetujuan penelitian kepada peneliti. Surat keterangan izin penelitian untuk karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Komunikasi Dokter gigi Puskesmas Standar ISO 9001 dan Dokter Gigi Puskesmas tidak Standar ISO 9001 menggunakan *kalamazoo Consensus Statement* di Kota Yogyakarta dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian pada tanggal 7 Desember 2016.

2. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Sebelum responden mengisi kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti terlebih dahulu responden dijelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Responden bebas memilih bersedia atau tidak untuk menjadi responden penelitian ini. Calon responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian diberikan lembar persetujuan (*Informed consent*) untuk selanjutnya ditanda tangani oleh responden. Apabila calon responden tidak bersedia peneliti tidak boleh memaksakan kepada calon responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin semua informasi yang diberikan oleh responden dan hanya dipergunakan untuk penelitian saja.